

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

###### a) Sejarah Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Islam di UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam (FDIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Fakultas tersebut merupakan bagian dari UIN Antasari Banjarmasin, didirikan pada tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan. Dalam kebijakan Menteri Agama RI Nomer 92 Tahun 2003 diatur mengenai struktur organisasi dan tata kerja Universitas Islam negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi untuk menjadi Fakultas terdepan dalam pengembangan pengetahuan dakwah dan komunikasi islam berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal untuk kemajuan umat dan bangsa." Misi fakultas ini melibatkan menghasilkan lulusan berkualitas, mampu berkomunikasi dan berdakwah secara efektif, serta memiliki kemampuan kepemimpinan di dalam konteks ini, bidang studi mencakup dakwah dan komunikasi islam.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam (FDIK) di UIN Antasari Banjarmasin menyediakan program studi yang tersedia meliputi S1 Pendidikan agama

islam dan S1 komunikasi serta penyiaran islam, dan S2 Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas ini juga sangat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian yang berfokus pada pengembangan dakwah dan komunikasi Islam. Sejalan dengan kemajuan zaman dan teknologi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam (FDIK) di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin mengikuti perkembangan tersebut dengan memperluas media komunikasi dakwah, termasuk melalui media sosial dan platform digital lainnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan akses dakwah dan menyebarkan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas.

b) Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam di Universitas Islam Negeri.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam di UIN Antasari Banjarmasin berokasi di Banjarmasin, wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Alamat utama UIN Antasari Banjarmasin adalah di jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Timur. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam berada di dalam kompleks kampus utama UIN Antasari Banjarmasin, yang dapat diakses menggunakan berbagai jenis transportasi, termasuk mobil, motor, atau angkutan umum.

Posisi letak geografis UIN Antasari Banjarmasin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Di sebelah timur, kampus ini berbatasan secara langsung dengan kompleks Manunggal II Bina Brata.

2. Di sebelah utara, kampus ini berbatasan langsung dengan Jalan Kemiri.
  3. Di sebelah selatan, kampus ini berbatasan langsung dengan Jalan Raya Ahmad Yani Km. 4,5.
  4. Di sebelah barat, kampus ini berbatasan langsung dengan Jalan Gatot Subroto dan daerah sekitarnya.
- a. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin

1. VISI

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut: adalah "Menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam yang unggul dalam pengembangan dakwah dan ilmu komunikasi Islam berbasis kearifan lokal dengan pengakuan internasional tahun 2025".

2. MISI

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pendidikan dakwah dan ilmu komunikasi Islam yang berkualitas tinggi dengan penekanan pada pembinaan akhlakul karimah dan kecakapan profesional.

- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan ilmu komunikasi Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
- c) Mengembangkan jejaring kerjasama yang luas dengan institusi dan lembaga dalam maupun luar negeri dalam bidang apa pun yang berkaitan dengan UIN Antasari Banjarmasin, baik itu dalam konteks akademik, penelitian, atau pengabdian masyarakat dakwah dan ilmu komunikasi Islam.
- d) Menyelenggarakan pengelolaan fakultas yang profesional dengan mengedepankan tata kelola yang baik dan akuntabel.
- e) Menjalinkan hubungan yang baik dengan alumni dan stakeholder untuk meningkatkan kualitas lulusan dan dampak sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

b. Jumlah Jurusan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Antasari Banjarmasin memiliki tiga Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- b. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

c. Program Studi Manajemen Dakwah (MD)

2. Penyajian Data

1. Deskripsi Data Para Responden

Hasil analisis yang diperoleh dari peserta survei adalah sebagai berikut

a) Jenis kelamin peserta survei

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki- Laki	45	49,5
2	Perempuan	46	50,5
Jumlah		91	100

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa hampir setengah dari jumlah peserta survei adalah laki-laki sementara setengahnya adalah Perempuan.

b) Jurusan Responden

No	Jurusan	Jumlah	%
1	KPI	51	56

2	MD	20	22
3	BPI	20	22
Jumlah		91	100

Tabel 4. 2 Jurusan responden

Dari tabel tersebut, kita dapat melihat bahwa responden berasal dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Islam UIN Antasari Banjarmasin, dengan presentase KPI sebesar 56%, MD sebesar 22%, dan BPI sebesar 22%.

2. Data mengenai Mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam terkait dengan saluran YouTube Najwa Shihab dan Shihab dalam studi ini.

Dari temuan yang telah dijalankan peneliti memberikan gambaran tentang dampak YouTube Shihab dan Shihab dalam Kajian Penyakit Hati terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Antasari Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini diorganisir dalam bentuk table distribusi frekuensi.

**Pernyataan 1 Seberapa sering Mahasiswa menonton video dari Channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab**

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,4
Tidak Setuju (TS)	18	19,8
Setuju (S)	59	64,8
Sangat Setuju (SS)	10	11
Total	91	100

Tabel 4.3 Pernyataan 1

Tabel diatas menunjukkan bahwa mereka mengetahui seberapa sering Mahasiswa menonton video dari channel YouTube kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab yaitu sebesar 11% Sebanyak 64,8% dari responden menyatakan 'Sangat Setuju' dan 64,8% juga merespon dengan 'Setuju'. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pendapat demikian menonton video YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab.

**Pernyataan 2 pemahaman yang lebih baik tentang agama islam setelah menonton video dari channel YouTube kajian penyakit hati Shihab dan Shihab.**

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
--------------	-----------	---

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	3	3,3
Setuju (S)	67	73,6
Sangat Setuju (SS)	20	22
Total	91	100

Tabel 4.4 Pernyataan 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam setelah menonton YouTube hal tersebut bisa diperoleh dari hasil survei yang telah dilakukan, 7,6% responden menyatakan setuju sebesar 22%, sementara 3,3% tidak setuju dan 1,1 menyatakan sangat tidak setuju. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut telah terbukti dari tanggapan para responden mendapat pemaham Agama Islam yang lebih baik.

**Pernyataan 3 Video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati**

**Shihab dan Shihab memberikan inspirasi bagi saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.**

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	5	5,5

Setuju (S)	58	63,7
Sangat Setuju (SS)	26	28,6
Total	91	100

Tabel 4.5 Pernyataan 3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab memberikan inspiras dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, Pandangan ini diperoleh dari respon para responden, di mana 28,6% sangat setuju, 63,7% setuju, dan sebanyak ini% tidak setuju 5,5%, sangat tidak setuju sebanyak 2,2%. Dan Chennel YouTube tersebut memberikan inspirasi dalam menjalankan kehidupan terbukti dengan adanya hasil jawaban responden.

#### **Pernyataan 4 Video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati**

**Shihab dan Shihab membantu saya dalam menyelesaikan masalah pribadi.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	8	8,8
Setuju (S)	64	70,3
Sangat Setuju (SS)	17	18,7

Total	91	100
-------	----	-----

Tabel 4.6 Pernyataan 4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membantu dalam menyelesaikan masalah tingkat persetujuan ini diperoleh dari tanggapan sebanyak 18,7% dari responden sangat setuju, 70,3% setuju, 8,8% tidak setuju dan 2,2 % sangat tidak setuju. Dan Chennel YouTube tersebut membantu mahasiswa FDIK dengan sikap menyelesaikan masalah pribadi.

**Pernyataan 5 Saya lebih memahami tentang kesehatan hati setelah menonton video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.**

Bentuk Sikap	Frekuensi	%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	11	12,1
Setuju (S)	54	59,3
Sangat Setuju (SS)	25	27,5
Total	91	100

Tabel 4.7 Pernyataan 5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membahas tentang kesehatan hati dalam agama islam, hal tersebut Tingkat persetujuan ini terlihat dari tanggapan responden, dalam survei ini 27,5% responden sangat setuju, 59,3% setuju, 12,1% tidak setuju, dan 1,1% sangat tidak setuju.

Agar dapat menilai sikap responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dengan akurat, validitas data bisa dilihat pada tabel berikut ini.

**Pernyataan 6 Setelah menonton video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab, saya lebih termotivasi untuk melakukan kebaikan.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	3	3,3
Setuju (S)	60	65,9
Sangat Setuju (SS)	27	29,7
Total	91	100

Tabel 4.8 Pernyataan 6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab memberikan motivasu untuk melakukan kebaikan, hal tersebut respon dari responden menunjukkan bahwa sebanyak 29,7% responden menyatakan sangat setuju, 65,9% setuju, 3,3% tidak setuju, dan 1,1% sangat tidak setuju. terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati. Untuk memahami pandangan responden mengenai channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati, dapat merujuk pada data yang akurat yang terdokumentasi dalam tabel berikut.

**Pernyataan 7 Saya merasa nyaman dengan gaya penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Quraisy Shihab dalam video di channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	4	4,4
Setuju (S)	54	59,3
Sangat Setuju (SS)	31	34,1
Total	91	100

Tabel 4.9 pernyataan 7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab nyampaikan dengan gaya penyampaian yang nyaman yang disampaikan oleh Ustadz Quraisy Shihab. Data menunjukkan bahwa 34,2% responden sekitar 59,3% responden menunjukan kesetujuan, 4,4% merasa setuju, dan 2,2% sangat tidak setuju terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati. Informasi mengenai sikap responden terhadap channel ini dapat dipastikan valid melalui data yang terdokumentasi dalam tabel tersebut.

**Pernyataan 8 Saya berpikir bahwa pesan dakwah yang disampaikan dalam video di channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab lebih mudah dipahami daripada dakwah yang disampaikan secara konvensional.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	10	11
Setuju (S)	62	68,1
Sangat Setuju (SS)	17	18,7
Total	91	100

Tabel 4.10 Pernyataan 8

Dari table tersebut, terlihat bahwa akun memiliki YouTube Shihab dan Shihab lebih mudah dipahami daripada dakwah yang disampaikan secara konvensional, Pemahaman terhadap sikap responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat ditarik dari fakta bahwa 18,7% responden Sebagian besar respon sangat setuju, sementara 11% tidak setuju dan 2,2% sangat tidak setuju. Validitas data ini tergambar dalam tabel yang disajikan, memberikan gambaran yang akurat mengenai sikap responden terhadap channel tersebut.

**Pernyataan 9 Saya percaya bahwa video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat membantu saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	3	3,3
Setuju (S)	61	67
Sangat Setuju (SS)	25	27,5
Total	91	100

Tabel 4.11 Pernyataan 9

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membuat Mahasiswa FDIK lebih percaya dapat membantu menjadi pribadi yang lebih baik, Sikap responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat dilihat dari respon mereka, sebanyak 27,5% responden menyatakan sangat setuju, 67% setuju, 3,3% tidak setuju dan 2,2% sangat tidak setuju. Data ini dianggap valid dan akurat, seperti yang terlihat dalam tabel yang disajikan.

**Pernyataan 10 Saya akan merekomendasikan video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab kepada teman dan keluarga saya.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	7	7,7
Setuju (S)	59	64,8
Sangat Setuju (SS)	24	26,4
Total	91	100

Tabel 4.12 Pernyataan 10

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab bisa menjadi channel YouTube yang baik untuk di rekomendasikan buat

keluarga atau teman, Sikap responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat dipahami melalui respon mereka, sebanyak 26,4% responden sangat setuju, 64,8% setuju, 7,7% tidak setuju dan 1,1 sangat tidak setuju. Data ini dianggap valid dan dapat dipercaya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Pernyataan 11 saya merasa video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat meningkatkan kecintaan saya terhadap agama Islam.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	2	2,2
Setuju (S)	58	63,7
Sangat Setuju (SS)	29	31,9
Total	91	100

Tabel 4.13 Pernyataan 11

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab dapat menambahkan kecintaan Mahasiswa FDIK terhadap agama islam, hal tersebut sikap responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat disimpulkan dari respon mereka, di mana 31,9% sangat setuju,

63,7% respon setuju, dengan 2,2% yang tidak setuju dan 2,2% sangat tidak setuju. Data ini dianggap valid dan dapat diandalkan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Pernyataan 12 Saya merasa video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat membantu saya untuk lebih memahami tentang akhlak Islam.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	4	4,4
Setuju (S)	62	68,1
Sangat Setuju (SS)	24	26,4
Total	91	100

Tabel 4.14 Pernyataan 12

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membuat Mahasiswa FDIK lebih memahami Akhlak tentang Agama Islam, hal tersebut pandangan responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat ditarik kesimpulan dari tanggapan mereka, situasi ini melibatkan 26,4% yang sangat setuju, 68,1% yang setuju, 4,4% yang tidak setuju, dan

1,1% yang sangat tidak setuju. Data ini dianggap sah dan dapat diandalkan, seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

**Pernyataan 13 Saya merasa video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang Islam.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2
Tidak Setuju (TS)	2	2,2
Setuju (S)	59	64,8
Sangat Setuju (SS)	28	30,8
Total	91	100

Tabel 4.15 Pernyataan 13

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membuat Mahasiswa FDIK memiliki pandan yang luas tentang Agama Islam, hal tersebut pandangan responden terhadap channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat ditarik kesimpulan dari tanggapan mereka, dalam konteks ini, 30,8% orang sangat setuju, 64,8% orang setuju, 2,2% orang tidak setuju,

dan 2,2% orang sangat setuju. Data ini dianggap sah dan dapat diandalkan, seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

**Pernyataan 14 Merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pesan dakwah yang disampaikan dalam video Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1
Tidak Setuju (TS)	3	3,3
Setuju (S)	59	64,8
Sangat Setuju (SS)	28	30,8
Total	91	100

Tabel 4.16 Pernyataan 14

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membuat Mahasiswa FDIK merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pesan dakwah, hal tersebut pandangan responden mengenai channel YouTube Shihab dan Shihab dalam kajian penyakit hati dapat disimpulkan dari tanggapan mereka, dalam situasi ini, 30,8% responden sangat setuju, 64,8% setuju, 3,3% tidak setuju, dan 1,1% sangat tidak setuju. Data ini dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

**Pernyataan 15 Saya cenderung lebih mengikuti anjuran yang disampaikan dalam video dari channel YouTube Kajian Penyakit Hati Shihab dan Shihab.**

<b>Bentuk Sikap</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,3
Tidak Setuju (TS)	9	9,9
Setuju (S)	62	68,1
Sangat Setuju (SS)	17	18,7
Total	91	100

Tabel 4.17 Pernyataan 15

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya akun YouTube Shihab dan Shihab membuat Mahasiswa FDIK cenderung mengikuti anjuran yang di sampaikan dalam channel tersebut, dapat disimpulkan dari tanggapan responden sebanyak 18,7% responden sangat setuju, 68,1% setuju, 9,9% tidak setuju, dan 3,3% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

## B. Temuan data: part YouTube kajian penyakit hati

Kajian mengenai penyakit hati adalah salah satu focus penelitian seri video yang diunggah oleh Shihab & Shihab, sebuah kanal YouTube yang fokus membahas berbagai topik agama dan spiritualitas dalam konteks kekinian. Dalam seri video ini, Abi Quraisy Shihab dan Najwa Shihab berbicara tentang bagaimana manusia dapat terkena penyakit hati, yang dalam Islam dikenal dengan sebutan riya.

### Part 1: Pengenalan Penyakit Hati dan Riya



Gambar 4.1 Part 1 Chanel YouTube Najwa Shihab dan Shihab

Dalam part pertama dari seri video Kajian Penyakit Hati, Abi Quraisy Shihab menjelaskan apa itu penyakit hati dan riya. Menurutnya, penyakit hati merupakan penyakit yang menyerang hati manusia dan merusak akhlaknya. Sedangkan riya adalah tindakan yang dilakukan oleh individu dengan maksud untuk memperlihatkan kebaikan dan menerima penghargaan dari orang lain tidak hanya karena ego atau

kesombongan, tapi juga sebagai bentuk pengakuan atas prestasi atau kualitas seseorang, tujuan beribadah kepada Allah SWT. Dalam video ini, Abi Quraisy Shihab juga membahas beberapa contoh perilaku riya, seperti berpakaian sopan hanya dengan maksud mendapatkan penghargaan dari orang lain, atau berpuasa hanya untuk menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Ia juga menekankan bahwa riya dapat merusak niat ikhlas seseorang dalam beribadah kepada Allah SWT. Penyakit hati dan riya merupakan topik yang sering dibahas oleh Ustaz Quraisy Shihab dalam kajiannya. Beliau mengajarkan tentang pentingnya menjaga hati dari penyakit-penyakit yang dapat merusak keimanan dan ketakwaan seseorang. Salah satu penyakit yang sering diangkat adalah penyakit hati atau yang disebut "al-hasad" dalam bahasa Arab. Penyakit hati merujuk pada perasaan cemburu yang berlebihan terhadap kesuksesan, prestasi, atau kebahagiaan orang lain. Ini adalah bentuk kecemburuan yang mencerminkan rasa tidak puas terhadap keberhasilan atau kebahagiaan orang lain. Wajar dan sehat adalah ketika seseorang merasa iri pada orang lain, namun mampu mengatasi perasaan tersebut dan tetap bersyukur dengan apa yang dimilikinya. Sedangkan kecemburuan yang berlebihan akan memicu rasa iri yang tidak sehat dan menimbulkan perasaan benci terhadap orang yang dicemburui.

Selain penyakit hati, Ustaz Quraisy Shihab juga sering membahas tentang penyakit riya. Riya adalah perbuatan baik yang dilakukan seseorang dengan tujuan mendapat pujian atau pengakuan dari orang lain, bukan semata-mata karena ingin mendapatkan ridha Allah SWT. Riya juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk

mempertunjukkan amal baik di depan orang lain, agar dipuji dan dianggap sebagai orang yang baik. Ustaz Quraisy Shihab menekankan bahwa menjaga hati dari penyakit-penyakit tersebut adalah kunci untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian dalam hidup. Salah satu cara untuk menghindari penyakit hati dan riya adalah dengan terus memperbaiki diri dan terus mendorong diri untuk melakukan perbaikan hubungan dengan Allah SWT. Beliau juga sering mengajarkan tentang pentingnya berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan dari manusia, namun dengan tujuan mencapai kerelaan dari Allah SWT semata-mata. Melalui kajian-kajian dan pengajian yang diadakan, Ustaz Quraisy Shihab mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang dapat membantu seseorang dalam memperbaiki diri dan menjaga hati dari penyakit-penyakit yang dapat merusak keimanan dan ketakwaan seseorang. Dengan mengikuti kajian-kajian tersebut, kita bisa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama dan bisa memberikan bantuan dalam hal menghadapi meningkatkan kualitas hidup dan memberikan manfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar.

Part 2: Gejala dan Dampak Penyakit Hati



Gambar 4.2 Part 2 Chanel YouTube Najwa Shihab dan Shihab

Pada bagian kedua dari seri video Kajian Penyakit Hati, Najwa Shihab menggambarkan tanda-tanda yang muncul pada individu yang mengidap penyakit hati. Ia mengatakan bahwa salah satu ciri utama dari penyakit hati adalah merasa bangga dengan diri sendiri dan merendahkan orang lain. Selain itu, orang yang terkena penyakit hati juga cenderung memperlihatkan kebaikan dengan cara yang berlebihan atau berlebihan dalam memuji diri sendiri. Najwa Shihab juga membahas dampak yang ditimbulkan oleh penyakit hati, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ia menegaskan bahwa penyakit hati dapat merusak akhlak seseorang dan menjauhkannya dari rasa kasih sayang, keadilan, dan kejujuran. Selain itu, penyakit hati juga dapat merusak hubungan antarmanusia dan mengakibatkan konflik dan permusuhan. Beliau menjelaskan tentang gejala dan dampak dari penyakit hati. Penyakit hati adalah sebuah kondisi yang terjadi pada seseorang akibat adanya gangguan pada hati yang dapat memengaruhi kesehatan secara keseluruhan.

Beberapa tanda yang sering muncul pada individu yang mengalami penyakit hati, antara lain adalah rasa sakit di area perut kanan atas, perubahan warna kulit dan mata menjadi kuning, hilangnya selera makan, serta mual dan muntah. Namun, tidak semua orang yang mengidap penyakit hati akan mengalami gejala-gejala tersebut. Selain gejala-gejala fisik, penyakit hati juga dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Seseorang yang mengalami penyakit hati cenderung menjadi mudah marah, merasa kesal, dan rentan mengalami depresi. Hal ini disebabkan oleh adanya penumpukan racun pada tubuh akibat kerusakan hati yang dapat memengaruhi keseimbangan hormon dan kimia dalam otak

### Part 3: Cara Mengatasi Penyakit Hati



Gambar 4.3 Part 3 Chanel YouTube Najwa Shihab dan Shihab

Dalam part ketiga dari seri video Kajian Penyakit Hati, Abi Quraisy Shihab membahas beberapa cara untuk mengatasi penyakit hati dan riya. Ia menyarankan untuk selalu berusaha memperbaiki niat dalam beribadah kepada Allah SWT dan menghindari perilaku riya. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya berbuat baik melakukan tindakan baik tanpa mengharapkan penghargaan atau imbalan dari orang lain. Najwa Shihab juga menambahkan bahwa salah satu cara untuk mengatasi penyakit hati adalah dengan berusaha untuk lebih introspeksi diri. Ia mengatakan bahwa dengan lebih memperhatikan perilaku dan niat kita dalam beribadah, kita dapat menghindari perilaku ria.

Dalam video kajian penyakit hati part 3 di kanal YouTube Shihab & Shihab, Abi Quraisy Shihab membahas mengenai cara mengatasi penyakit hati yang di alami oleh seseorang. Menurutnya, cara mengatasi penyakit hati tergantung pada tahapan atau level penyakit hati yang di alami oleh seseorang. Ada tiga level atau tahapan penyakit hati, yaitu level awal, level sedang, dan level berat.

Pada level awal, seseorang bisa mencoba untuk mengatasi penyakit hati dengan melakukan introspeksi diri, atau merenungkan ulang tentang perilaku dan niatnya. Selain itu, seseorang juga bisa mencoba untuk memperbaiki hubungannya dengan orang lain, dengan cara meminta maaf atau memberi maaf.

Sementara pada level sedang, seseorang perlu melakukan introspeksi diri yang lebih dalam lagi, serta memperbaiki niat dan tujuan dalam hidupnya. Selain itu, seseorang juga perlu memperbaiki hubungan dengan Allah dan memperdalam ilmu

agama. Sedangkan pada level berat, seseorang perlu mencari bantuan dari orang yang ahli dalam masalah agama dan psikologi. Bantuan tersebut bisa berupa terapi atau konseling yang dapat membantu seseorang untuk mengatasi penyakit hati yang di alaminya. Selain itu, Abi Quraisy Shihab juga menekankan pentingnya untuk terus berdoa dan memohon pertolongan kepada Allah dalam mengatasi penyakit hati. Dengan memohon pertolongan kepada Allah, seseorang akan merasa lebih tenang dan yakin bahwa masalah yang di alaminya akan dapat diatasi dengan bantuan-Nya. Dalam video kajian penyakit hati part 3 ini, Abi Quraisy Shihab memberikan penjelasan yang sangat bermanfaat bagi seseorang yang ingin mengatasi penyakit hati yang di alaminya. Selain itu, video ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penyakit hati dan dampaknya pada kehidupan seseorang.

### **C. Pembahasan atau Analisis**

#### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dalam penelitian Ini dimaksud untuk mengevaluasi sejauh mana pernyataan-pernyataan tersebut relevan dan akurat yang digunakan mampu mengukur variabel yang dimaksud (valid). Uji ini memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner instrumen penelitian dapat dengan tepat menggambarkan variabel yang diukur. Validitas diuji melalui perhitungan koefisien korelasi pearson product moment ( $r$  hitung), yang mengaitkan setiap pertanyaan dengan total skor item tersebut.

Tabel-r digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah responden (N), dengan validitas diuji menggunakan signifikansi nilai 5% atau 0,05. Partisipasi dalam penelitian ini, ada 91 responden yang telah berpartisipasi dengan mengisi kuesioner. Dari mempertimbangan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa nilai r tabel untuk uji validitas adalah sebesar 0,206. Oleh karena itu, setiap pertanyaan yang memiliki nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai ambang batas (r tabel) dianggap valid. Berikut adalah hasil pengujian validitas menggunakan koefisien koreksi person pada setiap item indikator:

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,604	0,206	<i>Valid</i>
2	0,752	0,206	<i>Valid</i>
3	0,766	0,206	<i>Valid</i>
4	0,788	0,206	<i>Valid</i>
5	0,815	0,206	<i>Valid</i>
6	0,806	0,206	<i>Valid</i>
7	0,746	0,206	<i>Valid</i>
8	0,717	0,206	<i>Valid</i>

9	0,788	0,206	<i>Valid</i>
10	0,823	0,206	<i>Valid</i>
11	0,72	0,206	<i>Valid</i>
12	0,807	0,206	<i>Valid</i>
13	0,779	0,206	<i>Valid</i>
14	0,821	0,206	<i>Valid</i>
15	0,707	0,206	<i>Valid</i>

Rekapitulasi Uji Validitas

Tabel 4.18 Uji Validitas

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument penelitian dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat dianggap valid dan dapat diandalkan, menunjukkan kepercayaan dan ketelitian dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti akurat dalam mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel sebagai indikator keandalan data yang dikumpulkan. Nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015).

### Hasil uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.886	7

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.917	8

Tabel 4.19 Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, terlihat bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner berhasil mencapai nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik.

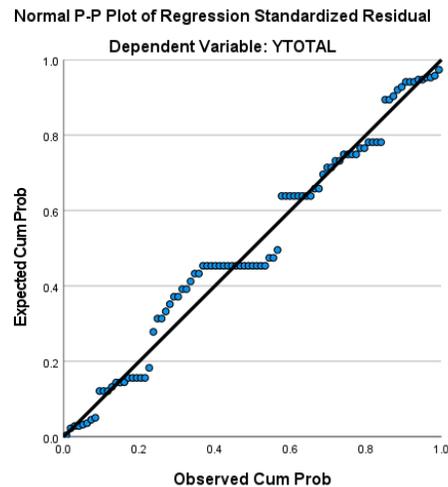
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

##### 1) Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik

Salah satu cara yang mudah untuk menilai normalitas residual adalah dengan menggunakan grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mengidentifikasi namun, data tersebut tidak mengikuti pola distribusi normal untuk jumlah sampel yang sedikit, melihat hanya histogram dapat mengakibatkan kesalahan interpretasi. Pendekatan metode yang lebih dapat diandalkan adalah dengan menggunakan plot probabilitas normal yang memperbandingkan distribusi kumulatif dengan dalam distribusi normal, garis diagonal akan terbentuk, dan data residual akan

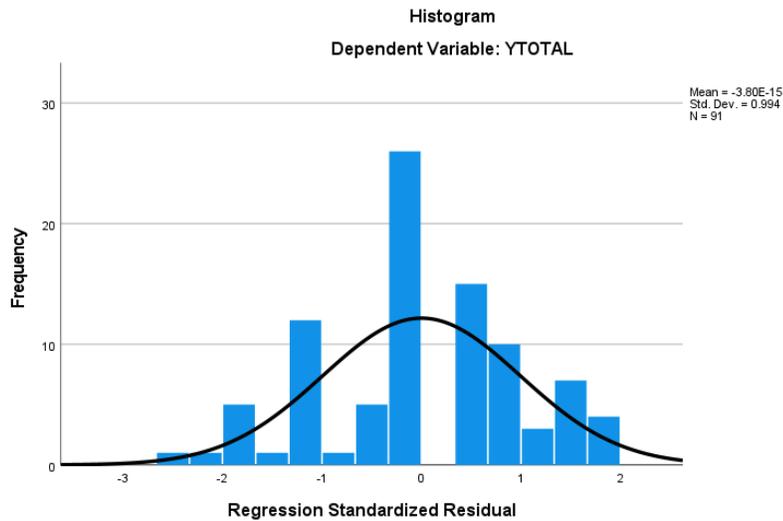
dibandingkan dengan garis tersebut. Menurut Ghozali (2009: 147), uji normalitas dilakukan dengan memeriksa grafik, yang mencerminkan hasil distribusi data ditampilkan dalam diagram yang disebut sebagai grafik p-p plot.



Tabel 4.20 Uji Normalitas Data Secara Grafik

“Dalam penilaian distribusi normal data, pola titik-titik data yang dekat dengan garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut menandakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arahnya data dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Pada grafik normal plot yang disajikan, titik-titik data tersebar dengan garis diagonal dan mengikuti arahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi dapat diandalkan karena memenuhi asumsi normalitas data, sesuai dengan hasil penelitian (Ghozali, 2009:112)”

## 2) Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Tabel 4.21 Uji Normalitas Grafik Histogram

Grafik yang ditunjukkan data dalam bentuk histogram dapat memberikan indikasi apakah data tersebut normal atau tidak. Histogram dianggap normal jika menunjukkan pola lonceng, yang berarti tidak ada kemiringan ke kiri atau ke kanan dalam grafik histogram (Santoso, 2015: 43). Dalam grafik histogram yang ditampilkan jelas tanpa adanya kemiringan dapat disimpulkan bahwa grafik histogram normal.

## 3) Hasil Uji normalitas secara statistik

Menggunakan grafik saja untuk menilai normalitas dapat menghasilkan kesimpulan yang menyesatkan, karena data dapat terlihat normal secara visual namun tidak memenuhi kriteria normalitas secara statistik. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan pengujian normalitas secara statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, guna memastikan apakah data benar-benar normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.18288828	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.086	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.092	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.057	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.060	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Tabel 4.22 Uji normalitas secara statistik

Hasil uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa semua nilai *asympt sig. (2-tailed)* nilainya 0,057 dimana  $> 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Pada umumnya, uji linearitas dimanfaatkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi linier yang signifikan antara dua variabel atau tidak. Kondisi ideal adalah jika data menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y. banyak sumber menyebutkan bahwa menguji linearitas adalah Langkah yang harus diambil sebelum melakukan analisis regresi linier. Hasil uji ini harus dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi: jika nilai signifikansi melebihi 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi linier antara variabel X dan variabel Y. sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y. berikut adalah hasil pengujian linearitas.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL *	Between	(Combined)	1234.356	12	102.863	77.875	.000
XTOTAL	Groups	Linearity	1211.454	1	1211.454	917.158	.000
		Deviation from Linearity	22.902	11	2.082	1.576	.122
	Within Groups		103.029	78	1.321		

Total	1337.385	90			
-------	----------	----	--	--	--

Tabel 4.23 uji linearitas

Hasil uji linearitas (uji Anova Tabel) dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *sig linearity* Media YouTube (X) tersebut adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai *sig deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar  $0,122 > 0,05$ . Jadi bahwasanya data yang di pergunakan dapat diperjelaskan oleh regrasi linier dengan cukup baik untuk Media YouTube (X) karena nilai *sig linierity* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05. Dan nilai *sig deviation from linearity* 0,122 lebih besar dari 0,05.

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat ketika variabel bebas mengalami perubahan. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat disajikan sebagai berikut.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.821	.825		2.207	.030
XTOTAL	1.063	.036	.952	29.261	.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.24 regresi linier sederhana

Dari hasil di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,821 + 1,063X$$

Hasil model regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta positif adalah 1,821, menandakan bahwa variabel Media YouTube (X) memiliki pengaruh terhadap Mahasiswa (Y). Variabel Media YouTube Najwa Shihab (X) memiliki nilai positif sebesar 1,063, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel Media YouTube Najwa Shihab (X) akan mengakibatkan peningkatan pengaruh Kepada Mahasiswa (Y) sebesar 1,063, sesuai dengan koefisien beta pada variabel bebas tersebut.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang mengindikasikan sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, itu mencerminkan sejauh mana Media YouTube Najwa Shihab (X) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Penyebaran Pengaruh Kepada Mahasiswa (Y). Hasil output dari analisis menggunakan SPSS menunjukkan hal tersebut.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.952 <sup>a</sup>	.906	.905	1.18952
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.25 Koefisien determinasi

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa *R-square* sebesar 0,906 atau 90,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media social YouTube Najwa Shihab (X) secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Y). sedangkan sisanya sebesar 100%- 90,6% = 9,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

### 3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS, hasil uji hipotesis parsial dapat dirangkum sebagai berikut:

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.821	.825		2.207	.030
XTOTAL	1.063	.036	.952	29.261	.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Tabel 4.26 Hipotesis Parsial (Uji t)

berdasarkan tabel diatas dapat diketahui variabel Media Youtube (X) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ , dan dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df=n-k-1=91-1-1=89$ , diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,662) sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $29,261 > 1,662$  yang diperoleh pada variabel Media YouTube (X), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Media YouTube (X) mempunyai pengaruh yang searah dengan Pesan Dakwah kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Generasi Z.